

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberian asam gibberelat berpengaruh terhadap perkecambahan tanaman rambutan.
2. Perbedaan konsentrasi asam gibberelat berpengaruh terhadap perkecambahan biji rambutan.
3. Perlekuan terbaik (optimum) bagi perkecambahan tanaman rambutan adalah asam gibberelat dengan konsentrasi 250 ppm.

5.2. Saran

1. Penelitian pengaruh asam gibberelat terhadap perkecambahan tanaman rambutan ini merupakan sebuah permulaan. Maka sangat diperlukan adanya penelitian lanjutan, mengingat masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
2. Mahalnya bahan dan alat yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan salah satu kendala yang perlu diantisipasi terlebih dahulu oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1990. *Dasar-dasar Pengetahuan Zat Pengatur Tumbuh*. Angkasa: Bandung.
- Anonymous, 1989. *Menangani Benih Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kalie BM. 1994. *Budidaya Rambutan Varietas Unggul*. Kanisius. Yogyakarta.
- Dwidjoseputro, D. 1984. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. P.T. Gramedia. Jakarta.
- Heddy, S. 1986. *Hormon Tumbuh*. Rajawali. Jakarta.
- Hendarto. 1996. *Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kamil, J. 1986. *Teknologi Benih*. Angkasa Raya. Padang.
- Kirna Moorthy, NH. 1981. *Plant Growth Substance Including Application Agriculture*. Tata MC Grow Hill Publishing Company Ltd. New Dehli.
- Mahisworo. 2002. *Bertanam Rambutan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prihandarini dan Agung. 1999. *Teknologi Pemanfaatan Zat Tumbuh Untuk Memperpendek Masa Dormansi Tanaman Lengkeng (*Nephellium lagan*)*. Edisi 7. Jurnal Ilmiah WIDYA TEKNIKA. LPPM Universitas Widya Gama. Malang.
- Salisbury, FB. Dan CW Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid III. ITB Bandung. Bandung.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Rajawali. Jakarta.
- Wilkins Malcom, B. 1989. *Fisiologi Tanaman I*. Edisi 1. PT. Bina Angkasa. Jakarta.
- Wilkins Malcom, B. 1989. *Fisiologi Tanaman II*. Edisi 2. PT. Bina Angkasa. Jakarta.